

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Mayoritas tenaga kerja Puskesmas Kedungbanteng dalam kategori usia pekerja (25–34 tahun) dengan jumlah 30 tenaga kerja (49,2%) yang didominasi oleh usia 30 tahun, mayoritas tenaga kerja berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 49 tenaga kerja (80,3%), mayoritas tenaga kerja memiliki pendidikan tinggi (Diploma/Sarjana) yaitu sebanyak 58 tenaga kerja (95,1%) dan mayoritas tenaga kerja memiliki masa kerja lama (>5 tahun) yaitu sebanyak 34 tenaga kerja (55,7%).
2. Mayoritas tenaga kerja Puskesmas Kedungbanteng telah memiliki pengetahuan baik sebanyak 38 tenaga kerja (62,3%), sikap positif sebanyak 35 tenaga kerja (57,4%), tindakan baik sebanyak 43 tenaga kerja (70,5%), kepemimpinan kepala puskesmas yang baik sebanyak 36 tenaga kerja (36%), dan fasilitas yang baik sebanyak 37 tenaga kerja (60,7%).
3. Tidak ada pengaruh pengetahuan tenaga kerja terhadap upaya penanggulangan tuberkulosis pada tenaga kerja di Puskesmas Kedungbanteng.
4. Tidak ada pengaruh sikap tenaga kerja terhadap upaya penanggulangan tuberkulosis pada tenaga kerja di Puskesmas Kedungbanteng.
5. Tidak ada pengaruh tindakan tenaga kerja terhadap upaya penanggulangan tuberkulosis pada tenaga kerja di Puskesmas Kedungbanteng.
6. Ada pengaruh kepemimpinan kepala puskesmas terhadap upaya penanggulangan tuberkulosis pada tenaga kerja di Puskesmas Kedungbanteng.
7. Tidak ada pengaruh antara fasilitas terhadap upaya penanggulangan tuberkulosis pada tenaga kerja di Puskesmas Kedungbanteng.
8. Faktor yang paling berpengaruh terhadap upaya penanggulangan tuberkulosis pada tenaga kerja di Puskesmas Kedungbanteng adalah kepemimpinan kepala puskesmas.

## B. Saran

### 1. Bagi Kepala Puskesmas Kedungbanteng

- a. Kepala puskesmas perlu menyusun kebijakan dan komitmen khusus mengenai upaya penanggulangan tuberkulosis di tempat kerja bersama unit pelayanan kesehatan kerja (UPKK) yang dibuktikan dengan dokumen tertulis dilengkapi tanda tangan kepala puskesmas sebagai bentuk komitmen pelaksanaan upaya penanggulangan tuberkulosis pada tenaga kerja di Puskesmas Kedungbanteng.
- b. Kepala puskesmas perlu mengadakan pelatihan kepada tenaga kerja mengenai upaya penanggulangan tuberkulosis di tempat kerja.
- c. Kepala puskesmas perlu menyelenggarakan kegiatan *screening* tuberkulosis kepada tenaga kerja yang berisiko terhadap tuberkulosis.
- d. Kepala puskesmas perlu mempertahankan perilaku hidup bersih dan sehat serta etika batuk di tempat kerja agar dapat menjadi contoh bagi tenaga kerja yang lain.
- e. Kepala puskesmas perlu mengupayakan program pemenuhan gizi kerja berdasarkan beban kerja masing-masing tenaga kerja agar tercukupi kebutuhan nutrisi harian.
- f. Kepala puskesmas perlu mempertahankan program “Jumat Sehat” untuk menjaga kebugara tenaga kerja Puskesmas Kedungbanteng.

### 2. Bagi Tenaga Kerja Puskesmas Kedungbanteng

- a. Tenaga kerja dapat berperan proaktif dalam setiap kebijakan dan program kerja yang terdapat di Puskesmas Kedungbanteng.
- b. Tenaga kerja dapat mempertahankan perilaku pencegahan tuberkulosis selama di tempat kerja.

### 3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Jurusan Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam pada faktor psikologi pekerja dan faktor organisasi yang berpengaruh terhadap upaya penanggulangan tuberkulosis di tempat kerja.